

Manajemen Strategik Calon Kepala Sekolah Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Sekolah Swasta Menghadapi Tantangan Masyarakat Ekonomi ASEAN

Oleh: M. Khairudin, F. Surwi, Soeharto, Hartoyo

ABSTRAK

Pasar bebas yang tidak terikat oleh ijin kerja antar negara ASEAN termasuk diantaranya adalah pasar bebas tenaga kerja terampil sudah mulai bergulir semenjak 31 Desember 2015 seiring dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Pertanyaan besar yang mesti dijawab adalah bagaimanakah kesiapan tenaga kerja Indonesia dalam menghadapi persaingan bebas dengan tenaga kerja dari negara ASEAN lain. Kualitas tenaga kerja bersumber dari proses pendidikan formal maupun non formal yang telah dilalui oleh tenaga kerja. Kualitas proses pendidikan formal diantaranya ditentukan oleh kepemimpinan dan organisasi sekolah. Kualitas kepemimpinan dan organisasi sekolah negeri di Indonesia secara umum telah dikendalikan dan dimonitoring oleh pemerintah secara khusus terutama dalam hal ketersediaan SDM guru, sarana dan prasarana, kontinuitas keberlangsungan kepala sekolah selaku pimpinan organisasi di sekolah. Sangat antagonis dengan kondisi sekolah swasta. Di sekolah swasta ketersediaan SDM guru tidak ada yang dapat menjamin keberlangsungannya terlebih pada sekolah swasta dengan jumlah siswa sedikit dan jauh dari pusat kota. Sebagai upaya penyelesaian beberapa masalah sekolah swasta khususnya di Kabupaten Sleman, tim PPM UNY bekerja sama dengan Badan Musyawarah Perguruan Swasta (BMPS) telah melaksanakan kegiatan berupa pelatihan yang dilaksanakan mulai pukul 08.00 sampai dengan 16.00 selama 3 minggu yang terdiri dari (1) Pelatihan di ruang sidang LPPM pada Jumat-Sabtu, 13 hingga 14 Mei 2016. Dengan peserta sejumlah 38 orang yang terdiri para bapak/ibu guru sebagai kepala sekolah maupun calon kepala sekolah swasta di Kabupaten Sleman. (2) Implementasi pelatihan di sekolah masing-masing selama 3 minggu pasca pelatihan indoor. (3) Presentasi hasil implementasi di sekolah pada hari Sabtu, 18 Juni 2016. Hasil pelaksanaan kegiatan PPM ini adalah dapat dideskripsikan sebagai berikut: (1) Meningkatnya jalinan komunikasi BMPS dengan Dinas Pendidikan DIY hal ini ditunjukkan dengan disepakatinya pelaksanaan program pembinaan yang intensif terhadap peningkatan manajemen sekolah swasta oleh Dinas Pendidikan DIY. (2) Tercapainya peningkatan pemahaman peserta terhadap beberapa komponen penting manajemen strategik seperti kepemimpinan efektif, pengembangan kewirausahaan sekolah, perancangan RAPBS dan supervisi sekolah. (3) Peserta dapat mengimplementasikan pengetahuan yang didapat dalam kegiatan selama 3 minggu pasca pelatihan dengan indikator peserta dapat menuliskan secara baik apa yang dilakukan dalam karya tulis yang telah dipresentasikan.

Kata Kunci: *manajemen strategik, kepala sekolah, sekolah swasta*